

STRATEGI PEMERINTAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA HILIMBOWO KECAMATAN ULUGAWO

Oleh:

Hadisman Gea¹⁾

Rehmuli Karo Karo²⁾

Wati Marni Lase³⁾

Universitas Darma Agung^{1,2,3)}

E-mail:

hadismangea820@gmail.com¹⁾

rehmulikaban05@gmail.com²⁾

lasewaty58@gmail.com³⁾

ABSTRACT

The development of village road infrastructure aims to improve people's welfare in the family and in the environment, roads are one of the arteries that are very important for the local community. Law Number 6 of 2014 explains that the purpose of village development is to improve the welfare of rural communities and the quality of human life as well as alleviating poverty through meeting basic needs, building village facilities and infrastructure, developing local economic potential, and using natural resources and the environment in a sustainable manner. And the role of road construction has a great impact on people's lives, with open road access in the village it can be useful for everyone in carrying out services and other activities, it is also very helpful for the community in reaching other areas. This abstract presents the efforts and strategies of the village government in improving quality development in the village. To continue to do development continuously and sustainably. Villagers and the community have the right to access existing development for the sake of advancing life and increasing quality economic standards. In addition, the government's role in formulating various strategies to carry out development is not just doing it, but the government is structuring and inviting community participants to work on and work on parts of village development, so that they can be used together for the purpose of building and prospering the nation's life.

Keywords: *Strategy, Village Government, Development, Road Infrastructure*

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur jalan desa bertujuan, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam keluarga maupun lingkungan, jalan salah satu urat nadi yang sangat penting bagi masyarakat setempat. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dan peran pembangunan jalan sangat berdampak bagi hidup masyarakat, dengan keterbukaan akses jalan di desa dapat bermanfaat bagi semua orang dalam melakukan pelayanan dan kegiatan lainnya, juga sangat membantu masyarakat dalam menjangkau wilayah yang lain. Absatrak ini Menyajikan tentang upaya upaya dan strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan pembangunan yang berkualitas di Desa. Untuk terus dilakukan pembangunan dengan terus menerus dan berkelanjutan. Warga desa dan masyarakat berhak mengakses pembangunan yang ada demi kemajuan hidup dan peningkatan taraf ekonomi yang bermutu. Selain itu peran pemerintah dalam menyusun berbagai strategi upaya menjalankan pembangunan tidak hanya sekedar melakukan, namun pemerintah melakukan penataan serta pengajakan partisipan masyarakat dalam mengusahakan dan mengerjakan sebgaiian dari pembangunan

desa, untuk dapat dimanfaatkan bersama tujuan dalam membangun dan mensejahterakan kehidupan bangsa.

Kata Kunci: Strategi, Pemerintahan Desa, Pembangunan, Infrastruktur Jalan

1.PENDAHULUAN

Di Indonesia, Setelah era otonomi daerah, berdasarkan pada Peraturan Desa No. 02 Tahun 2017 APBDes pada pasal 1 ayat 2 tentang pembangunan. Penyelenggaraan jalan terbagi atas tiga kewenangan yaitu: pemerintahan pusat, Pemerintah daerah dan pemerintahan desa. Pemerintahan pusat berwenang dalam penyelenggaraan pembangunan jalan nasional dan jalan tol. Sedangkan pemerintahan daerah dan pemerintahan desa. Kondisi jalan yang ada di desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo kurang baik. Padahal pembangunan jalan tersebut sudah pernah di kerjakan pada awal bulan maret sampai bulan juni 2017. Pembuatan jalan raya di rencanakan 7 Km, Dari ujung desa Hilimbowo sampai ke jalan yang menuju pusat perbelanjaan masyarakat/pasar Hilimbowo.

Namun yang sudah di kerjakan hanya 5 Km, Jalan raya ini sangat menunjang aktivitas masyarakat karena setiap harinya masyarakat melewati jalan raya untuk pergi belanja. Pembangunan infrastruktur jalan juga sangat membantu masyarakat desa dalam rangka pergi kerja, Mengurangi kemacetan, Dan Angka kecelakaan. Terkait dengan peran dinas PU di Desa Hilimbowo tidak menyampingkan keberadaan jalan yang di Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo. Jalan urat nadi kehidupan rakyat, semua rakyat desa berhubungan dengan kenyamanan jalan, untuk mendukung berbagai kegiatan rakyat dalam mensejahterakan kehidupannya antara lain; peningkatan ekonomi sumber daya rakyat, pengaksesan transportasi masyarakat, dan banyak dampak lain yang membuat rakyat beruntung untuk menstabilkan kehidupan. Dalam hal ini pemerintahan desa khususnya Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo, pentingnya mempusatkan

perhatiannya di pembangunan khususnya infrastruktur jalan, supaya tercipta yang namanya kondisi dan karakter jalan yang aman dan nyaman. Manajemen jalan dalam berlalu lintas meliputi kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian dalam berlalu lintas suatu modal transportasi, manajemen berlalu lintas bertujuan untuk keselamatan, keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. Pengawasan di jalan merupakan suatu kegiatan untuk berlalu lintas pada jaringan dan ruas-ruas tertentu.

Jika di perhatikan Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo, masih banyak ruas-ruas jalan yang tidak biasa di kategorikan karakteristik jalan aman dan nyaman, yang dimana masih banyak jalan yang rusak, dan berlubang, bahkan hancur badan jalan yang dimana pusat jalan yang di lewati setiap harinya, sehingga banyak korban kecelakaan yang sering di jumpai adalah jatuh an,dan tersenggol, karena kenapa badan jalan semua pada rusak dan berlobang, jadi setiap orang yang berlalu lintas atau pengendara transportasi mencari ruas jalan yang mampu di lewatinya sehingga dengan papasan arah kereta yang melanjur kebelakang kedepan dan begitu juga sebaliknya terjadi kecelakaan yang banyak merugikan masyarakat sekitar, ini juga biasa terjadi karena masih kurangnya perhatian pemerintahan Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo dalam peningkatan pembangunan badan jalan, dan di sebabkan lagi oleh pengendara muatan yang terlalu banyak, ataupun kualitas jalan yang kurang efisien dalam pembangunannya. Kerusakan jalan itu sendiri banyak di akibatkan oleh berbagi faktor, Diantaranya kualitas bahan jalan itu sendiri, Berat beban yang di terima jalan, Muatan Transportasi yang berlebihan, Dan juga faktor tanah yang kurang bagus dan curah hujan yang tinggi,

Sehingga membuat kualitas tanahnya tidak menetap, Sehingga hal tersebut membuat kualitas jalannya pun sangat rendah. Dalam hal ini pemerintahan desa bertanggung jawab penuh atas pemeliharaan atau perbaikan jalan raya yang rusak. Jadi apa bila suatu saat terjadi sesuatu atau insiden, Para pengguna jalan

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Strategi

Strategi merupakan salah satu perencanaan atau cara untuk mencapai tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai pengarah jalan yang memberikan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Seringkali strategi memiliki tujuan utama dan tujuan lain dari kepentingan-kepentingan yang selalu aktif dalam pembentukkan strategi tersebut. Strategi sangat digunakan di dalam sebuah pembangunan atau di dalam sebuah program, demikian halnya di desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo mengenai pembangunan infrastruktur jalan. Bahwa strategi adalah stagmen yang dapat diupayakan oleh pelaku atau penanggung jawab untuk mencapai tujuan pembangunan desa berkelanjutan dan seterusnya akan dilaksanakan menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi. Usman (2004;36).

Pengertian Pembangunan

Menurut Mardikanto dan Soebiato (2017;3) pembangunan yakni acuan atau usaha tahap yang dilakukan dalam perubahan pembangunan, guna untuk merubah keadaan daerah setempat. Dengan tercapainya pembangunan yang bermutu maka ada kesejahteraan atau mutu hidup yang baik dalam masyarakat serta kelompok-kelompok yang berada didalamnya yang berwenang untuk melakukan pembangunan itu. Pembangunan itu yakni urat nadi bagi masyarakat desa/daerah, karena dalam melancarkan segala kegiatan dan aktivitas penduduk dan menunjang tingkat perekonomian masyarakat.

berhak menuntut dan meminta ganti rugi pada penanggung jawab jalan atau pemerintahan desa tersebut. Yang dimana masyarakat merasa rugi atas cara kerja pemerintah yang kurang efesensi, Sehingga terjadinya sesuatu insiden pada saat melewati jalan tersebut.

Adapun ciri-ciri pembangunan yang baik meliputi:

1. Bahwasanya pembangunan adalah bagian utama yang terpenting dalam desa dan daerah yang tidak pernah berakhir pelaksanaannya
2. Pembangunan adalah merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sadar oleh penanggung jawab dan dilakukan secara untuk berkembang dan selalu berkelanjutan
3. Pembangunan di laksanakan secara berencana dan kesepakatan bersama
4. Pembangunan selalu tertuju pada perubahan jaman modernitas
5. Pencapaian pembangunan modernitas yang telah rencanakan harus bersifat selalu dimensionan, tahapan dan kegiatan pembangunan ditunjukkan kepada pemerintahan dalam membina bangsa, daerah, dan desa. Dalam rangka pencapaian tujuan bangsa dan Negara.

Indikator Pembangunan

Indikator pembangunan infrastruktur jalan antara lain:

1. Memberikan akses jalan yang bermutu dari wilayah ke wilayah lain, yang dikatakan sebagai fungsi akses darat. Dengan ini sangat memberikan manfaat kepada masyarakat desa dalam berkunjung kewilayah lain. Akses jalan sangat penting bagi masyarakat dalam mencapai tujuan daerah yang lain dengan mudah.
2. Jalan berfungsi sebagai pelayanan setempat (*community service function*). dibagian ini jalan sangat berperan penting dalam memberikan

jasa-jasanya dalam masyarakat, misalnya dalam pengangkutan beban masyarakat, dengan ada jalan yang baik akan dengan mudah masyarakat mengaksesnya.

3. Jalan dapat memberikan pelayanan bagi angkutan masyarakat jarak jauh dan antar kota kewilayah, yang berfungsi sebagai perkumpulan komunitas dan transportasi. Akses jalan yang baik, bermutu, dan kualitasnya baik dapat menjadi alat masyarakat untuk menjelajahi seluruh wilayah dalam jangka jauh meskipun ada angkutan besar dengan adanya jalan yang baik sehingga transportasi dapat berkefektifitas dengan baik.

2.4. Pengertian Infrastruktur

Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018, Infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif. Model penelitian ini biasanya digunakan untuk meneliti dan pengamatan sosial (Sugiyono 2013;6). Metode kualitatif ini sebagai tahap penelitian yang menggambarkan berupa wawancara dan tulisan dalam menghasilkan data dari informan dan narasumber, saat melakukan pengamatan dan penelitian yang akan diteliti. Kualitatif bertujuan memberikan penjelasan dari variabel yang diteliti.

Informan Peneliti

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah teknik (*purposive sampling*), Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan dan sampel dari narasumber.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam melakukan

diperlukan oleh masyarakat setempat yang memberi manfaat besar bagi hidupnya.

Status Jalan

Sesuai dengan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan dan peraturan pemerintahan Nomor 34 Tahun 2006 tentang jalan, maka sesuai dengan kewenangan/status, maka jalan umum di kelompokkan sebagai berikut:

1. Jalan Nasional

Jalan nasional merupakan jalan umum dan jalan keseluruhan kolektor dan pengguna jalan dalam sistem digital, dan jalan primer yang menghubungkan antar berbagai wilayah.

1. Jalan Provinsi

Jalan yang menghubungkan antara kota dan wilayah

2. Jalan Kabupaten

Jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan dan daerah.

penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang diteliti.

Informan atau narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Marinus Zai	Kepala Desa Hilimbowo
2	Forisman Zebua	Sekretaris Desa Hilimbowo
3	Ariaunus Zai	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
4	Nopenius Zai	Kaur Umum dan Perencanaan
5	Sadarman Zai	Kasi Kesejahteraan
6	Tariafahasu Zai	Kasi Pemerintahan
7	Suharman Gea	Masyarakat Desa Hilimbowo
8	Atofona Gea	Masyarakat Desa Hilimbowo
9	Fonahia	Masyarakat Desa

	Gea	Hilimbowo
--	-----	-----------

Sumber Data

Adapun penjabaran mengenai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang merupakan sumber data utama yang di pilih secara purposive yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan data-data secara maksimal.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sugiyono (2018) Merupakan data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan observasi untuk memperoleh data secara tidak langsung.

3. Sumber data tambahan

yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data skunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh orang yang menentukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Teknik Analisa Data

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Desa Hilimbowo

Desa Hilimbowo terbentuk menjadi satu Desa pada tahun 2008 banyak para tokoh masyarakat, Agama, Budaya, dan tokoh setempat merancang dan mengubah nama Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo itu sendiri. Ada tokoh Masyarakat yang mempertahankan untuk tidak mengubah nama Desa Hilimbowo di karenakan dengan alasan yang memperjuangkan dan membentuk masyarakat. Desa Hilimbowo banyak sejarah yang tidak bisa dipisahkan ataupun dilupakan oleh para penerus dimasa yang akan datang.

Pemilihan nama Desa Hilimbowo ini dikarenakan di Desa Hilimbowo terletak di daerah pegunungan dan juga terdapat orang-orang yang baik dan dermawan di

Merupakan Analisis data dapat di lakukan secara di amati langsung sehingga mendapatkan data kualitatif. Dalam bentuk kumpulan berwujud kata-kata tapi tidak berupa rangkaian angka yang dapat disusun dalam kategori ataupun struktur pengelompokan. Data biasa saja di kumpulkan berbagai macam cara biasanya di telusuri terlebih dahulu sebelum di gunakan. Tetapi analisi data Kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya yang disusun dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah analisis data terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu, pengumpulan data (data collection) Reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo Kabupaten

Nias. Dan waktu penelitian yang akan dilaksanan selama (3) Bulan Mulai dari bulan Mei-Juli 2023.

dalamnya sehingga tokoh masyarakat mengangkat atau mengajukan nama Desa sehingga pada Tahun 2008 terbentuknya Desa Hilimbowo. Dan masyarakat pada saat itu sedikit merasa heran karena tidak biasanya orang-orang dan masyarakat sekitar tidak sederawan dan sebaik yang mereka temui sebelumnya, itulah sebabnya terbentuk Desa Hilimbowo yang terletak di Kecamatan Ulugawo, selarasnya dengan cerita masyarakat setempat dan dengan perilaku para tokoh masyarakat pada saat itu.

Demografi Wilayah Desa Hilimbowo

Hilimbowo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Ulugawo kabupaten Nias, provinsi Sumatra Utara. Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan penduduk dan

permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan jalan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat. Desa Hilimbowo memiliki luas Wilayah 11.110m dengan lahan produktif. Desa Hilimbowo merupakan salah satu Desa dari 11 Desa yang berada pada kecamatan Ulugawo. Desa Hilimbowo yang memiliki 7 Dusun tersebut memiliki jumlah penduduk yaitu 1.200 jiwa atau 312 KK.

Keadaan Perkonomian Penduduk Desa Hilimbowo

Indikator tingkat pertumbuhan penduduk sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk di suatu wilayah khususnya di Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo dimasa yang akan datang. Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang akan datang, diketahui pula kebutuhan dasar penduduk ini, termasuk dalam bidang sosial dan ekonomi.

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Hilimbowo adalah **Visi dan Misi Desa Hilimbowo**

1. Visi

Bersama Membangun Desa Hilimbowo Yang Aman, Adil, Dan Sejahtera Dalam Persatuan Dan Kesatuan.

2. Misi

- Menyelenggarakan Pemerintahan Transparan Dan Jujur
- Menciptakan Pemerataan Pemabangunan
- Meningkatkan Pelayanan Yang Maksimal Kepada Masyarakat
- Memberdayakan SDM Yang Berpotensi Di Desa

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hilimbowo

No	Nama	Jabatan
1	Arianus Zai	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
2	Marinus Zai	Kepala Desa
3	Forisman Zebua	Sekertaris Desa
4	Nopenius	Kaur Umun dan

petani/Berladang dikarenakan keadaan fisik lahan yang cukup bagus dan produktif, tetapi hal lain yang kurang mendukung hal tersebut dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan dan tidak adanya peluang yang dapat menunjang peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat. Penduduk yang termasuk kedalam kategori miskin di Desa Hilimbowo berada pada angka kurang lebih 200 KK Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di Negara maupun di daerah ,salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka.

	Zai	Perencanaan
5	Sambuani Zai	Kaur Keuangan
6	Tariafahas u Zai	Kasi Pemerintahan
7	Awamudi Zai	Kasi Pelayanan
8	Sadarman Zai	Kasi Kesejahteraan
9	Darius Zai	Kepala Dusun I
10	Desfirman Zai	Kepala Dusun II
11	Famaha Ndruru	Kepala Dusun III
12	Agustinus Zai	Kepala Dusun IV
13	Saturnus Zai	Kepala Dusun V
14	Foriani Zai	Kepala Dusun VI
15	Oferima Gea	Kepala Dusun VII

Tugas Pokok Kepala Desa dan Perangkat Desa Hilimbowo

1. Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas dan wewenang menyelenggarakan urusan pemerintahan, melaksanakan pembangunan jalan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Sekertari Desa

- Membantu Kepala Desa dalam Mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan APBDes
- Mengkoordinasikan penyusunan rancangan APB Desa dan rancangan perubahan APBDes
- Mengkoordinasikan penyusunan rancangan peraturan Kepala Desa tentang penjabaran APBDes dan perubahan APBDes
 - Mengkoordinasikan tugas perangkat desa lain yang menjalankan tugas PPKD
 - Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan desa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes

3. Kaur Umum dan Perencanaan

Kepala urusan perencanaan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

4. Kaur Keuangan

- Melaksanakan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan Kepala Desa dan perangkat desa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Strategi Pemerintahan Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo

Dalam peningkatan pembangunan jalan Desa, salah satu hal yang sangat di idamkan oleh masyarakat dimana dampak jalan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat ataupun merupakan sebagai urat nadi masyarakat desa dalam melakukan pekerjaan dan lain sebagainya. Dengan adanya kemajuan dan keterbukaan akses jalan di desa, maka dengan mudahnya masyarakat dalam melakukan

- Mengumpulkan dan menganalisa data sumber pengasilan Desa yang baru dikembangkan
- Melakukan kegiatan administrasi pajak yang dikelola oleh Desa (pajak radio, IPEDA/PBB) dan membantu kegiatan pencatatan pajak rumah tangga serta pajak lain.
- Melakukan kegiatan administrasi keuangan desa (Anggaran penerimaan pengeluaran keuangan Desa) baik rutin maupun pemabngunan
- Melaksanakan tugas lai yang diberikan oleh sekretaris Desa

5. Kaur Kesejahteraan

Melaksanakan kegiatan pencatatan keadaan kesejahteraan rakyat/masyarakat dan menyelenggarakan inventarisasi penduduk yang tuna karya, tuna wisma susila, para penyandang catat baik mental maupun fisik, yatim piatu, jompo, panti asuhan dan pencatatan dalam rangka memasyarakatkan kembali bekas nara pidana.

6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Memonitoring dan juga memperjuangkan keterangan tentang penyelenggaraan pemerintahan serta menyampaikan arahan dalam kegiatan dalam program kerja Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pengarahan warga desa, dan peningkatan sumber daya.

berbagai kegiatan untuk mensejahterakan hidup.

Strategi Perencanaan Berdasarkan RPJMDes, APBDes, RKP

Strategi pembangunan mengenai perencanaan yaitu RPJMDes, APBDes, RKP, jadi dimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) adalah suatu bentuk planning pembangunan infrastruktur desa yang akan ditata oleh pemerintah desa bersama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat desa. Secara Umum RPJMDes membahas tentang

- kondisi desa dan beserta visi misi kepala Desa, dalam bentuk kesejahteraan pembangunan guna untuk mencapai dan mewujudkan visi dan misi dari kepala desa.
- RPJMDes merupakan dokumen planning perangkat desa untuk periode 6 (enam) tahun yang membahas tentang kebijakan pembangunan desa, tentang kebijakan uang desa, dan kebijakan umum.
- RPJMDes di tata dengan melihat kondisi objektif desa dan dengan prioritas pembangunan desa.
- RPJMDes ditetapkan dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung mulai pelantikan kepala Desa.

RPJMDes ini bertujuan untuk mengarah ke rencana-rencana pembangunan desa, dan tentunya dalam kesejahteraan desa.

Dan adapun strategi yang dilakukan Pemerintah dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan yaitu :

Faktor Yang Menjadi Penghambat Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo

1. Menata

Penataan jalan dilakukan oleh pemerintah yang akan di kerjakan sama Pekerjaan Umum (PU), yang dimana membenahi ruas-ruas jalan yang masih belum layak, dan fisik jalan yang kurang membaik. Pentingnya menata pembangunan jalan, untuk terciptanya pembangunan yang estetik dan berkualitas baik karena penataan sangat mendukung untuk kualitas jalan yang akan di bebani. Penataan pembangunan jalan sangat penting, karena untuk memberikan nilai dan kiasan yang bagus di Desa, dan juga ada alhasil di pembangunan yang di lakukan tetap ada hasilnya.

1. Memberikan akses jalan yang bermutu dari wilayah ke wilayah lain

Dalam membuka akses jalan sangat membantu masyarakat untuk berkunjung kewilayah lain dengan adanya keterbukaan akses jalan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat.

2. Jalan Berfungsi Sebagai Pelayanan Setempat

Pada Fungsi ini jalan dapat memberikan jasa-jasanya dalam proses pendistribusian produk, pemasaran ataupun kegiatan-kegiatan masyarakat dan ekonomi lainnya.

3. Jalan dapat memberikan pelayanan angkutan masyarakat jarak jauh dan antar kota wilayah

Dalam hal ini menjelaskan bahwasannya akses jalan yang baik, bermutu, dan kualitasnya baik dapat menjadi alat masyarakat untuk menjelajah seluruh wilayah dalam jangka jauh meskipun ada angkutan besar sengan adanya jalan yang baik sehingga transportasi dapat masuk kewilayah lain dengan baik.

2. Mengajak Partispasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Hilimbowo

Dalam hal ini pembangunan juga memiliki proses untuk meningkatkan hasil pembangunan yang berkualitas dan disitu ada beberapa tahap yang akan dilkakukan Menurut UU No. 25 Tahun 2004 Tentang SPPN (Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional) sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana
2. Penetapan rencana
3. Pengendalian pelaksanaan rencana
4. Evaluasi pelaksanaan rencana

Tahapan ini yang akan dilakukan atau disajikan jika melakukan pembangunan desa, yang akan memperlancar segala urusan kerja dan terwujudnya pembangunan yang akan di realisasi.

Strategi Pemerintahan Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo

Dalam hal ini pemerintahan desa berusaha memberikan yang terbaik kepada masyarakat dan juga selalu memprogramkan yang baik tentang pembangunan dalam hal ini membantu masyarakat. Dan ikut serta terlibat melaksanakan demi menjaga kenyamanan dan kerukunan hidup di Desa, Selain itu juga pemerintah sering sekali mendukung ansumsi-ansumsi yang akan di sampaikan oleh warga demi membantu kalangan masyarakat.

Sebelum pembangunan jalan Desa Hilimbowo Kecamatan Ulugawo kondisi jalan pada saat itu, sangat sulit untuk di akses oleh masyarakat Desa Hilimbowo, karna kondisi jalan yang tidak memungkinkan sehingga masyarakat kewalahan dalam melakukan segala kegiatan aktivitas dan pekerjaan. Dimana fisik jalan yang ada di Desa Hilimbowo, sebelum dilakukan perbaikan jalan yang sangat sempit dan lumpur semua di bagian seluruh ruas jalan pada saat itu. Kendaraan yang dimiliki masyarakat Desa Hilimbowo pada saat itu tidak langsung sampe dirumah masing-masing, karena memang keadaan jalan saat itu tidak bisa mendukung, dan pada saat itu juga masyarakat Desa Hilimbowo beberapa orang saja yang memiliki kendaraan karena masyarakat tidak tertarik untuk mempunyai kereta karena untuk dibawa kemana-kemana pun tetap aja tidak bisa di akses.

Tetapi pemerintah desa melakukan MUSRENBANG Sesuai dengan ketentuan MUSRENBANG bahwasanya pembangunan jalan Desa Hilimbowo akan segera dilakukan perbaikan jalalan secepatnya, untuk dimanfaatkan dan dikases oleh masyarakat dengan baik. Telah direncanakan pembangunan jalan oleh Pemerintah Desa Hilimbowo, pada tahun 2017 terhitung dari bulan maret sampai bulan juni. Perkiraan yang akan di bangun yaitu 7km. Dimana pada saat itu masih belum di kerjakan sepenuhnya, ternyata pada bulan maret sampai bulan juni itu yang

dikerjakan masih 5km. namun di pengerjaan 5km itu pengaspalan yang dilakukan masih 2km, yang 3km nya masih peletakkan batu-batuan saja yang dimana pengaspalan itu mulai dari Hilifosu sampe ke Fatodano yang terhitung sepanjang 2km, dan selebinya dari fatodano menuju kelawindra dan Hilielano, jalannya masih bebatuan. Karena kekurangan dana pembangunan desa dana ADD semua telah dialokasikan dalam pembangunan jalan yang 5km, dan juga kekurangan bahan dan lain sebagainya. Setelah itu pembangunan jalan yang tersisa 2km akan di bangun nanti pada anggaran Tahun beriktunya.

Terhitung dari bulan juli 2017, jalan di Desa Hilimbowo Jalan di Desa Hilimbowo bisa di akses oleh masyarakat sekitar dan juga kendaraan dari rumah masing-masing bisa digunakan oleh masyarakat untuk mengangkut barang dagangnya ke pasar untuk di jual belikan. Dan juga pada saat jalan telah dilakukan perbaikan jalan, masyarakat masih mudah melakukan berbagai kegiatan dan sebagainya. Masyarakat pun tertarik untuk memiliki kendaraan dan sehingga masyarakat banyak yang membeli kendaraan setelah jalan yang ada di Desa Hilimbowo sedikit ada kemajuan dari sebelumnya.

5. SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian adapun hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan yaitu;

Strategi pemerintahan desa proses dalam peningkatkan pembangunan infrastruktur jalan yang ada di Desa Hilimbowo. Untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat serta memberikan pelayanan terbaik, demi membangun kehidupan masyarakat dan juga meningkatkan taraf ekonomi yang sejahtera. Dan berbagai strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan pembangunan di desa Hilimbowo yaitu, Pemerintah desa menyampaikan mengenai tujuan dari pembangunan desa, Kepala

Desa menjelaskan deskripsi strategi pemerintah kepada perangkat desa mengenai pembangunan, Pemerintahan desa memberi dorongan dan dukungan kepada masyarakat untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa, memilih masyarakat yang aktif dalam mengajak masyarakat lain. dalam berpartisipasi dalam bentuk tenaga, waktu dan pikiran. Dalam setiap kegiatan program yang di lakukan, dan dilakukan pelatihan kepada perangkat desa, dalam mengetahui perangkat desa yang bias di andalkan.

Saran

1.Melihat peningkatan pembangunan infrastruktur jalan di desa Hilimbowo, Penataan lebih lagi dilakukan oleh penanggung jawab ataupun pemerintahanya, sebelum melakukan pembangunan, melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi jalan yang akan segera di bangun untuk dijadikan sebagai objek bangunan yang baik. Untuk memberikan kualitas yang baik guna untuk peningkatan bangunan dan bisa di kategorikan dalam pembagunan yang terbaik.

2.Pemerintah juga perlu mengaadakan pembinaan terhadap masyarakat dalam memberikan partisipasinya supaya memberi waktu untuk kepentingan bersama, dan juga dilakukan musyawarah kepada masyarakat oleh pemerintahan desa guna dapat bekerjasama demi membangun dan memberikan yang terbaik

5. DAFTAR PUSTAKA

Nippi, Andi Tenri, Strategi Pemerintahan Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Kasus Di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru, moreja jurnal, Volume 2,No.1, Februari 2019, diakses rabu,18 mei 2023
<https://sgdocworkspace.com/I/SIF3a5s5rjkuowy>.

Simbolon, Dewi Sarah. Peranan pemerintah desa dalam pemabngunan infrastruktur, jurnal kewarganegaraan, vol.5 No.2 Desember 2021, diakses selasa 22 Mei 2023.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal+peranan+pemerintah+desa+dalam+pembangunan+in+frastruktur+&btnG=#d=gs_qabs&t=1684811321622&u=%23p%3DrFlhLFkm8HwJ.

Kasmira, Alyas, Sudarni, Strategi pemerintahan desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di kabupaten gowa, volume 1, No.3, Desember 2020 diakses rabu, 18 mei 2023
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>.

Sujani, Moch Risdian. Strategi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Dewa Sari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, tojurnal moederat volume 5, No.4, November 2019, diakses Rabu,03 mei 2023.
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index>.

Sumber Dari Internet :

<https://eprints.umm.ac.id/49782/3/BAB%20II>

<https://Virajaya putra.com>

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM4542-M1>

<http://repository.uin-suska.ac.id/4112/3/BAB%20II.pdf>

Sumber lain:

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pembangunan

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 144 Tahun 2014, Tentang Pedoman Pembangunan Desa

Undang-Undang No 23. Tahun 2014
Pemerintahan Daerah
Berwenang Mengatur Dan
Mengurus Sendiri Urusan
Pemerintah
Peraturan Presiden Republik Indonesia
Nomor 38 Tahun 2018,
Infrastruktur
Peraturan Desa No. 02 Tahun 2017
APBDes pada pasal 1 ayat 2
tentang pembangunan.
Undang- Undang Republik Indonsia
Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan dan
peraturan pemerintahan Nomor 34 Tahun
2006 tentang jalan.